

Pengaruh EPS dan PER terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020

The Effect of EPS and PER on Stock Prices of Food and Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange (IDX) Year 2018-2020

Nur Kahfi Al Mansyur¹⁾*, Nurlinda²⁾

¹⁾Prodi Studi Akuntansi, Politeknik LP3I Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share* Dan *price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Penelitian menggunakan data kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 26 perusahaan dengan jumlah sampel sebanyak 10 perusahaan. Teknis analisis data dalam penelitian menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji regresi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan *earning per share* Dan *price earning ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial *earning per share* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial *price earning ratio* tidak memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Earning Per Share, Price Earning Ratio, dan Harga Saham*

Abstract

This study aims to determine the effect of earnings per share and price earnings ratio on stock prices of food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. This study uses quantitative data using secondary data in the form of annual financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange website or www.idx.co.id. The population in this study is the food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 26 companies with a total sample of 10 companies. Technical analysis of data in this study using descriptive analysis, classical assumption test, coefficient of determination test, and regression test. Based on the results of research conducted, it can be concluded that earnings per share and price earnings ratio simultaneously have a significant effect on stock prices. Partially, earnings per share have a significant and significant effect on stock prices. Partially, the price earning ratio has no significant and significant effect on stock prices.

Keywords: *Earning Per Share, Price Earning Ratio, and Stock Price*

*E-mail: nurkahfialmansyur07@gmail.com



PENDAHULUAN

Pasar modal sangat berperan penting dalam memajukan perekonomian, pasar modal menjadi salah satu sarana untuk melakukan kegiatan investasi. Adapun bentuk investasi dipasar modal yaitu dengan cara membeli saham saham. Saham merupakan tanda bukti atas kepemilikan suatu perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham mencerminkan baik tidaknya kondisi suatu perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan tinggi maka para investor menilai perusahaan itu pasti akan baik. Begitu sebaliknya, jika harga saham rendah maka para investor menilai perusahaan itu juga pasti akan buruk. Pergerakan harga saham juga dipengaruhi oleh Earning per share (EPS), earning per share atau laba per saham yang mengukur laba bersih yang diperoleh per lembar saham yang beredar. Maka apabila EPS perusahaan tinggi maka akan banyak investor yang mau membeli saham sehingga menyebabkan harga saham tinggi.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI ini sangat menjaga harga sahamnya agar terus naik, seperti PT. Siantar Top Tbk dalam 5 tahun terakhir harga sahamnya terus naik. Akan tetapi, harga saham selalu mengalami fluktuasi sehingga dibutuhkan pendekatan untuk memprediksi harga saham dan dalam pengambilan keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan rasio earning per share dan price earning ratio. Earning per share adalah jumlah saham yang menjadi hak untuk pemegang saham. Biasanya earning per share menggambarkan profitabilitas yang tergambar di profil perusahaan oleh karena itu para investor biasanya tertarik dengan angka earning per share yang dilaporkan perusahaan. Apabila nilai earning per share tinggi para pemegang saham akan semakin banyak membeli saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham akan tinggi. Penulis memilih perusahaan sektor makanan dan minuman karena, di Bursa Efek Indonesia perusahaan sektor makanan dan minuman yang digunakan dalam penelitian dari tahun 2018 sampai 2020 terjadi fluktuasi harga saham, yaitu harga saham pada perusahaan tersebut tidak stabil dan berubah-ubah, fluktuasi harga tersebut dapat terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga berdasarkan fenomena fluktuasi harga saham tersebut penulis ingin mengetahui apakah earning per share dan price earning ratio memiliki pengaruh yang mengakibatkan terjadinya perubahan harga saham.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui earning per share dan price earning ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh earning per share terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh price earning ratio terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengertian Saham dan Harga Saham

Menurut Diana "Saham ialah bukti kepemilikan terhadap suatu entitas yang dapat diperjual belikan".

Menurut Diana "Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah milik perusahaan yang menerbitkan surat berharga. Saham merupakan salah satu dari beberapa alternatif yang dapat dipilih untuk berinvestasi".

Dapat disimpulkan bahwa saham adalah tanda kepemilikan dalam bentuk surat pada suatu perusahaan.

Menurut Ustman “Harga saham menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan. Investor menilai bahwa perusahaan dikatakan berhasil mengelola usahanya apabila harga saham perusahaan tersebut mengalami kenaikan. Harga saham ini terbentuk atas dasar permintaan membeli saham dan penawaran menjual saham”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga atas sebuah saham di pasar bursa yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran saham yang ada di pasar modal, apabila nilai permintaan tinggi maka akan meningkatkan jumlah pembelian saham perusahaan.

Jenis Saham

Menurut Fahmi ada jenis-jenis saham yaitu antara lain:

1. Saham Biasa (Common Stock)
Saham biasa (Common Stock) adalah yang paling dikenal masyarakat. Pemegang saham ini memiliki hak prioritas yang lebih rendah dibandingkan pemegang saham preferen terutama pada saat pembagian deviden dan likuidasi perusahaan.
2. Saham Preferen (Preferen Share)
Saham preferen (Preferen Share), saham ini memiliki keistimewaan khusus dari segi perlakuan maupun dari segi financial. Meskipun memiliki keistimewaan tertentu, namun saham preferen jarang ditransaksikan dipasar modal Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *earning per share*, *price earning ratio*, dan harga saham. Jumlah populasi yang digunakan adalah sebanyak 26 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampel yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 10 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan tahun 2018-2020. Sumber data diperoleh dari website www.idx.co.id. dan data diolah menggunakan Microsoft Office Excel dan SPSS. Adapun teknik yang digunakan dalam mengelolah data yaitu analisis statistik deskriptif, uji koefisien determinasi, dan uji regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang obyek penelitian yang dilakukan. Dengan memberikan penjelasan tentang hasil perhitungan nilai rata-rata (mean) dari setiap variable yang diteliti. Berikut ini hasil analisis statistik deskriptif.

Tabel 1. *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean
Hargasaham	30	284,00	11150,00	3295,2000
EPS	30	5,75	997,23	213,7667
PER	30	4,61	57,62	26,3890
Valid N (listwise)	30			

Sumber: SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 4.2, diketahui bahwa N atau jumlah total data pada setiap variable yaitu 30 data, adapun variable EPS mempunyai nilai minimum 5,75 dan nilai maksimum 997,23 dengan nilai rata-rata 213,7667 sedangkan variable PER mempunyai nilai minimum 4,61 dan nilai maksimum 57,62 dengan nilai rata-rata 26,3890

sedangkan variable harga saham mempunyai nilai minimum 284,00 dan nilai maksimum 11150,00 dengan nilai rata-rata 3295,2000.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 ^a	,675	,651	2010,82811

a. Predictors: (Constant), PER, EPS

Sumber: SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square sebesar 0,675. Besarnya angka koefisien (R Square) 0,675 atau sama dengan 67,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa EPS dan PER berpengaruh terhadap harga saham sebesar 67,5%.

Uji F

Menurut Puspitasari "Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersamaan variable independen yaitu earning per share dan price earning ratio terhadap harga saham dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05."

Tabel 3. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	226924209,277	2	113462104,638	28,061	,000 ^b
Residual	109172601,523	27	4043429,686		
Total	336096810,800	29			

a. Dependent Variable: Hargasaham

b. Predictors: (Constant), PER, EPS

Sumber: SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 28,061 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan EPS dan PER secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap harga saham.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Suryasari "apabila signifikansi t hitung lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan variable independen memengaruhi variabel dependen".

Tabel 4. Coefficients^a 1 EPS

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	1032,320	482,929		2,138 ,041
Earning per share	10,747	1,469	,810	7,313 ,000

a. Dependent Variable: Hargasaham

Sumber: SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai t hitung earning per share sebesar 7,313 dan nilai signifikan earning per share sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya earning per share berpengaruh dan terhadap harga saham.

Tabel 5. Coefficients^a 2 PER

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	4552,854	925,321		4,920 ,000
Price earning ratio	-40,700	22,813	-,319	-1,784 ,085

a. Dependent Variable: Hargasaham

Sumber: SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai t hitung price earning ratio sebesar 1,784 dan nilai signifikan price earning ratio sebesar 0,085 lebih

besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga tidak diterima. Artinya Price Earning Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Pengaruh Earning Per Share dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham

Berdasarkan nilai F hitung sebesar 28,061 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan EPS dan PER secara simultan (bersamaan) berpengaruh terhadap harga saham. maka dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Sehingga jika nilai Earning Per Share dan Price Earning Ratio semakin tinggi akan menyebabkan harga saham naik. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Canceriana.

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Berdasarkan nilai t hitung earning per share sebesar 7,313 dan nilai signifikan earning per share sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua diterima. Artinya earning per share berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Verani yang menyatakan bahwa Earning Per Share memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham

Berdasarkan nilai t hitung Price Earning Ratio sebesar 1,784 dan nilai signifikan Price Earning Ratio sebesar 0,085 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga tidak diterima. Artinya Price Earning Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indra "yang menyatakan bahwa Price Earning Ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham." Hasil berpengaruh negatif berarti data objek yang dijadikan sampel penelitian tidak dapat membuktikan hubungan antar variabel.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Secara simultan (bersamaan) earning per share dan price earning ratio berpengaruh simultan (bersamaan) terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dengan hasil uji F memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Secara parsial (sebagian) earning per share memiliki pengaruh parsial (sebagian) dan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dengan hasil uji T memiliki nilai signifikan earning per share sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Secara parsial (sebagian) price earning ratio tidak memiliki pengaruh parsial (sebagian) dan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 dengan hasil uji T memiliki nilai signifikan Price Earning Ratio sebesar 0,219 lebih besar dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- A. D. Zulkarnain, Mursalim Laekkeng, "Pengaruh Current ratio, Return on equity, Earning per share dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia, vol. 8, no. 2, 2021.
- T. Diana, "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Bank Syariah Periode Tahun 2018-2019," vol. 108, p. 108, 2020.
- S. Ustman, Rika Syahadatina, "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei," Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban, vol. VII, no. 1, pp. 15–28, 2021.
- A. DAULAY, "Pengaruh Return On Assets (RoA), Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, p. 77, 2021.

- P. W. Rahmadewi and N. Abundanti, "Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol. 7, no. 4, p. 2106, 2018,
- A. Ardiyanto, N. Wahdi, and A. Santoso, "Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, vol. 5, no. 1, pp. 33–49, 2020.
- C. A. Pratama, "Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham," *Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.*, 2018, Available: <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/165658>.
- D. Puspitasari, "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham," *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol. 9, 2020.
- N. K. N. Suryasari and L. G. S. Artini, "Pengaruh Tat, Cr, Roa, Dan Per Terhadap Harga Saham Properti Dan Real Estate Di Bei," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, vol. 9, no. 4, p. 1485, 2020.
- R. D. Canceriana, N. Agustina, and Z. Azhar, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017," *Jurnal Online Mhs.*, vol. 4, 2018, Available: <https://jom.unpak.ac.id/index.php/ilmumanajemen/article/view/1351>.
- I. T. S. Indra Widjaja, "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei Periode 2015-2017," *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 2, 2019.